

LAPORAN PENGANTAR KARYA TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN INTERIOR KLINIK GIGI DAN KECANTIKAN DENGAN
KONSEP NATURAL MODERN**

Konsultan Perancangan: PT. Laju Giat Optimal (Lagio)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain



Oleh:
SEKAR WULANDARI
1603213034

DOSEN PEMBIMBING 1:
Reza Hambali Wilman Abdulhadi, S.T., M.A.

DOSEN PEMBIMBING 2:
Kiki Putri Amelia, S.T., M.DS.

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS INDUSTRI KREATIF
TELKOM UNIVERSITY
2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengantar Karya Tulis dari proyek selama masa Internship di PT. Laju Giat Optimal (Lagio). Laporan berjudul “Perancangan Interior Klinik Gigi dan Kecantikan dengan Konsep Natural Modern – Konsultan Perancangan: PT. Laju Giat Optimal (Lagio)” ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1) Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom Bandung. Dalam prosesnya, penulis menghadapi berbagai tantangan, namun berkat doa dan dukungan dari banyak pihak, laporan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyanto, S.T., M.Sc. selaku Rektor Telkom University Bandung.
2. M. Togar Mulya Raja, S.Ds, M.Ds. selaku Koorprodi prodi Desain Interior Fakultas Industri Kreatif Telkom University Bandung
3. Bapak Reza Hambali Wilman Abdulhadi, S.T., MA., selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir yang telah memberi bimbingan serta masukan yang berharga bagi penulis.
4. Ibu Kiki Putri Amelia, S.T., M.Ds., selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir yang telah memberikan penulis pengarahan dan wawasan berharga.
5. Bapak Ardi Sunardi dan Ibu Tri Satini, selaku orangtua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil yang tak terhingga, serta Sarah Anindya selaku adik penulis yang setia menemani dan memberikan semangat.
6. Bapak Angga Hardian Anugrah, selaku CEO Lagio, dan Ibu Susan, selaku Operational Manager, atas kesempatan dan bimbingannya selama menjalani masa internship.
7. Ibu Gita, selaku Design SPV, dan Ibu Rahmit, selaku PIC Proyek Klinik Gigi dan Kecantikan, atas ilmu, dan wawasan teknis yang diberikan sepanjang proses proyek.
8. Dinda, Fahira, dan Syifa, selaku teman penulis, serta seluruh staf Lagio yang dengan sabar memberikan arahan dan kritik membangun kepada penulis.
9. Aisy Kamila, selaku sahabat dekat penulis yang selalu hadir di saat suka maupun duka dan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, serta rekan-rekan lainnya yang selalu memberikan bantuan dan dukungan yang tiada henti.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusunan Karya Ilmiah Tugas Akhir ini berusaha untuk mengkaji proses kerja desain berdasarkan studi kasus proyek komersial di PT. Laju Giat Optimal (Lagio), penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu desain interior, khususnya dalam konteks praktik profesional di firma arsitektur dan interior.

Bandung, Juni 2025



(Sekar Wulandari)

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANCANGAN INTERIOR KLINIK GIGI DAN KECANTIKAN DENGAN KONSEP *NATURAL MODERN*

Konsultan Perancangan: PT. Laju Giat Optimal (Lagio)

SEKAR WULANDARI
1603213034

Disetujui untuk memenuhi mata kuliah Tugas Akhir MBKM Internship
Pada Program Studi Desain Interior
Fakultas Industri Kreatif
Univeritas Telkom

Bandung, 20 Juni 2025

Pembimbing Lapangan,



Susan, S.Ds.
Operational Manager

Menyetujui
Dosen Pembimbing 1,



Reza Hambali Wilman A.
S.T., M.A
NIP: 18830081

Dosen Pembimbing 2,



Kiki Putri Anelia, S.T.,
M.Ds.
NIP: 20910017

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN INTERIOR KLINIK GIGI DAN
KECANTIKAN DENGAN KONSEP NATURAL MODERN
Mitra Industri : *PT. Laju Giat Optimal (Lagio)*
West Covina SH 1 Kota Wisata - Cibubur No.11, Ciangsana,
Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16968
Nama : Sekar Wulandari
NIM : 1603213034
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2024 -21 Maret 2025
Internship

Bandung, 20 Juni 2025
Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1,



Reza Hambali Wilman A. S.T., M.A
NIP: 18830081

Dosen Pembimbing 2,



Kiki Prati Amalia S.T., M.Ds.
NIP: 200100117

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir beserta karya yang dibuat dengan judul Perancangan Interior Klinik Gigi dan Kecantikan dengan Konsep Natural Modern Konsultan Perancangan: PT. Laju Giat Optimal (Lagio) benar-benar dibuat sesuai dengan kegiatan pelaksanaan *Internship* yang telah dilaksanakan di Lagio selama 18 Juni 2024 – 21 Maret 2025. Adapun laporan ini sudah disetujui oleh pihak terlibat dan hanya dibuat untuk kepentingan akademik.

Selama pembuatan laporan tugas akhir ini, saya tidak melakukan *plagiarisme* dan lainnya yang tidak sesuai dengan aturan kelulusan akademik yang ada. Berdasarkan hal tersebut, berasama surat ini saya menyatakan siap menerima sanksi jika pada luaran Tugas Akhir ini ditemukan hal yang tidak sesuai aturan akademik.

Bandung, 20 Juni 2025



Sekar Wulandari

1603213034

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Permasalahan	3
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Batasan Perancangan.....	4
1.5 Skematik Flow Perancangan	5
1.5.1 Proses Desain	5
1.5.2 Proses Produksi.....	7
BAB II STUDI LITERATUR	9
2.1 Definisi Proyek.....	9
2.2 Klinik.....	10
2.3 Klasifikasi Klinik	10
2.4 Standarisasi Proyek	12
2.4.1 Standarisasi Fasilitas dan Ketenagakerjaan	12
2.4.2 Prasarana Klinik.....	13
2.4.3 Studi Literatur	14
2.4.4 Standar Dimensi.....	14
2.4.5 Standar dan Regulasi Klinik	24
2.4.6 Organisasi Ruang dan Layout	24
2.4.7 Standar Material Klinik	27
2.5 Klinik Gigi	28
2.5.1 Jenis Pelayanan Klinik Gigi.....	28
2.5.2 Fungsi Klinik Gigi	29
2.5.3 Jenis Kegiatan pada Klinik Gigi	30
2.6 Klinik Kecantikan	31
2.6.1 Jenis Klinik Kecantikan	31

2.6.2	Jenis Pelayanan Klinik Kecantikan	32
2.7	Perjanjian Sewa Bangunan.....	33
2.8	Referensi Ilmiah Terkait Konsep	33
2.8.1	Konsep Natural	33
2.8.2	Konsep Modern	34
2.8.3	Branding dan Identitas Konsultan Perancangan	34
BAB III	DESKRIPSI PROYEK DAN DATA ANALISIS	37
3.1	Deskripsi Konsultan	37
3.1.1	Latar Belakang PT. Laju Giat Optimal (Lagio).....	37
3.1.2	Sejarah PT. Laju Giat Optimal (Lagio)	38
3.1.3	Tujuan dan Usaha PT. Laju Giat Optimal (Lagio)	38
3.1.4	Program Kerja Interior Designer Internship di Lagio.....	39
3.1.5	Struktur Organisasi Perusahaan	40
3.1.6	Deskripsi Pekerjaan Struktur Organisasi	40
3.1.7	Lokasi Unit Kerja	46
3.1.8	Karakter Desain Perusahaan	48
3.1.9	Unsur Desain Lainnya	52
3.1.10	Aspek Teknikal pada Desain	53
3.1.11	Referensi Proyek.....	54
3.2	Deskripsi Proyek	56
3.2.1	Identitas Proyek	57
3.2.2	Klien	58
3.2.3	Lingkup Pekerjaan	59
3.3	Analisis Data Perancangan.....	62
3.3.1	Analisis Site	63
3.3.1.1	Analisis Fungsi dan Langgam Bangunan di Sekitarnya.....	64
3.3.1.2	Analisis Aksesibilitas	66
3.3.1.3	Analisis Iklim	67
3.3.1.4	Analisis Vegetasi	70
3.3.1.5	Analisis Air.....	72
3.3.1.6	Analisis View	72
3.3.1.7	Analisis Kebisingan.....	75
3.3.1.8	Analisis Utilitas	76
3.3.1.9	Analisis Orientasi Matahari.....	77
3.3.2	Analisis Kondisi Eksisting.....	78
3.3.2.1	Suasana	80
3.3.2.2	Aktivitas.....	81
3.3.2.3	Penyesuaian Tata Ruang dengan Pola Aktivitas dan Interaksi.....	88
3.3.2.4	Pendekatan Fleksibilitas dan Efisiensi Ruang	88
3.3.2.5	Fasilitas	89
3.3.2.6	Organisasi Ruang.....	95

3.3.2.7	Pembagian Ruang	99
3.3.2.8	Elemen Material.....	103
3.3.2.9	Skema Warna.....	105
3.3.2.10	Pencahayaan.....	105
3.3.2.11	Signage.....	107
3.3.3	Analisis Proyek Sejenis	107
3.4	Analisis Perancangan	117
3.4.1	Proses Analisis Desain.....	118
3.4.1.1	Penyesuaian Perancangan dengan Status Bangunan Sewa	118
3.4.1.2	Permasalahan dan Solusi pada Konsep Natural	118
3.4.1.3	Permasalahan dan Solusi pada Konsep Modern.....	130
3.4.1.4	Keterkaitan Konsep dengan Rancangan Ruang	137
3.4.2	Tahap Desain	118
3.4.2.1	Preliminary.....	125
3.4.2.2	Zoning dan Blocking.....	130
3.4.2.3	Concept Development.....	130
3.4.2.4	Design Development.....	137
3.4.2.5	Transition.....	150
3.5	Tahap Produksi.....	152
3.6	Kendala di Lapangan.....	155
BAB IV HASIL PERANCANGAN		157
4.1	Skema Konsep Perancangan	157
4.1.1	Skema Konsep Desain	157
4.1.2	Konsep Teknis	159
4.2	Implementasi Konsep.....	159
4.2.1	Konsep Natural	160
4.2.2	Konsep Modern	160
4.2.1	Bentuk Ruang	160
4.2.2	Furniture	163
4.2.3	Material.....	165
4.2.4	Pencahayaan	172
4.2.5	Penghawaan	174
4.2.6	Akustik.....	175
4.2.7	Signage	176
4.2.8	Keamanan	176
BAB V KESIMPULAN		178
5.1	Kesimpulan	178
5.2	Saran.....	179
DAFTAR PUSTAKA.....		180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 - Main Design Process.....	5
Gambar 1. 2 - Main Production Process.....	7
Gambar 2. 1 - Standar Ukuran Tempat Penyimpanan Medis.....	16
Gambar 2. 2 Standar Ukuran Meja Kerja.....	18
Gambar 2. 3 - Standar Ukuran Meja dan Credenza.....	18
Gambar 2. 4 - Standar Posisi Wastafel untuk Pria	21
Gambar 2. 5 - Standar Posisi Wastafel untuk Wanita dan Anak-Anak.....	22
Gambar 2. 6 - Standar Posisi Water Closet dan Bidet.....	23
Gambar 3. 1 - Logo Lagio	37
Gambar 3. 2 - Struktur Organisasi PT. Laju Giat Optimal Periode 2025.....	40
Gambar 3. 3 - Lokasi unit kerja PT. Laju Giat Optimal (Lagio) Head Office	46
Gambar 3. 4 - Workshop PT. Laju Giat Optimal (Lagio)	46
Gambar 3. 5 - Meeting room PT. Laju Giat Optimal (Lagio)	47
Gambar 3. 6 - Designer Room PT. Laju Giat Optimal (Lagio).....	47
Gambar 3. 7 - Pantry dan Musholla PT. Laju Giat Optimal (Lagio).....	47
Gambar 3. 8 - Gaya Desain dan Suasana Ruang	48
Gambar 3. 9 - Standar Tone Warna.....	49
Gambar 3. 10 - Referensi Warna Kayu Light, Medium, dan Dark	50
Gambar 3. 11 - Referensi Duco	51
Gambar 3. 12 - Panduan Ukuran Lemari dan Ambalan LED	54
Gambar 3. 13 - Proyek Desain Cipinang, Jakarta Timur.....	54
Gambar 3. 14 - Proyek Desain & Build Kota Wisata Cibubur.....	55
Gambar 3. 15 - Proyek Desain & Build Petukangan, Jakarta.....	55
Gambar 3. 16 - Proyek Desain & Build Metropolitan Medical Center Hospital	56
Gambar 3. 17 - Proyek Desain Arra Jewels, Bandung	56
Gambar 3. 18 - Jakarta Skin Express.....	57
Gambar 3. 19- Timeline Tahapan Produksi (Build).....	61
Gambar 3. 20 - Ilustrasi Tapak Lokasi Klinik.....	63
Gambar 3. 21 - Tampak Depan Fasad.....	64
Gambar 3. 22 - Bagian utara klinik	65
Gambar 3. 23 - Bagian timur klinik.....	65
Gambar 3. 24 - Bagian Selatan Klinik.....	65
Gambar 3. 25 - Bagian Barat Klinik.....	66
Gambar 3. 26 - Ilustrasi Analisis Aksesibilitas	67
Gambar 3. 27 - Fasad Bangunan Eksisting	67
Gambar 3. 28 - Analisis Arah Angin.....	68
Gambar 3. 29 - Analisis Curah Hujan	69
Gambar 3. 30 - Ilustrasi Vegetasi pada Tapak	70
Gambar 3. 31 - Vegetasi Sekitar Klinik	71
Gambar 3. 32 - Pohon Karet, Pohon Pisang, dan Semak Sekitar Tapak	71
Gambar 3. 33 - Saluran Air di Sekitar Tapak.....	72
Gambar 3. 34 - Ilustrasi Analisis View	73
Gambar 3. 35 - View Sisi Utara Tapak	73
Gambar 3. 36 - View Sisi Timur Tapak	74

Gambar 3. 37 - View Sisi Barat Tapak.....	74
Gambar 3. 38 - Ilustrasi Analisis View	75
Gambar 3. 39 - Dokumentasi Analisis Kebisingan	75
Gambar 3. 40 - Ilustrasi Analisis Utilitas Kabel Listrik	76
Gambar 3. 41- Dokumentasi Tiang Listrik pada Tapak	77
Gambar 3. 42 - Dokumentasi Fasad Bangunan Tapak	77
Gambar 3. 43 - Ilustrasi Orientasi Matahari.....	78
Gambar 3. 44 - Fasad Tapak	79
Gambar 3. 45 - Klinik Terdahulu saat Beroperasi pada Tahun 2022	79
Gambar 3. 46 - Kondisi Eksisting Lantai 1	80
Gambar 3. 47 - Kondisi Eksisting Lantai 2	81
Gambar 3. 48 - Alur Aktivitas Dokter Gigi.....	83
Gambar 3. 49 - Alur Aktivitas Dokter Kecantikan.....	83
Gambar 3. 50 - Alur Aktivitas Pasien	83
Gambar 3. 51- Alur Pasien Gigi.....	84
Gambar 3. 52 - Alur Pasien Kecantikan	85
Gambar 3. 53 - Alur Pasien Treatment Kecantikan VIP	86
Gambar 3. 54- Alur Aktivitas Office Boy	86
Gambar 3. 55 - Plafon Grid Modular pada Lantai 1.....	90
Gambar 3. 56 - Plafon Polos pada Lantai 2	90
Gambar 3. 57 - Jenis-jenis Pencahayaan Dasar.....	91
Gambar 3. 58 - Pintu Akses Masuk.....	91
Gambar 3. 59 - Pintu Akses Masuk.....	92
Gambar 3. 60 - Kolom pada Lantai 1	92
Gambar 3. 61 - Kolom pada Lantai 2	93
Gambar 3. 62 - Jendela Kayu dan Boven	93
Gambar 3. 63 - Void pada Eksisting	94
Gambar 3. 64 - Tangga pada Eksisting	95
Gambar 3. 65 - Area Receptionist dan Waiting Area.....	99
Gambar 3. 66 - Consultation Room.....	99
Gambar 3. 67 - Beauty Treatment Room	100
Gambar 3. 68 - Employee/Inventory Room	100
Gambar 3. 69 – Bathroom	100
Gambar 3. 70 - Waiting Area	101
Gambar 3. 71 - VIP Treatment Room	101
Gambar 3. 72 - Dentist Consultation Room	101
Gambar 3. 73 – Musholla	102
Gambar 3. 74 - Balcony / Smoking Area	102
Gambar 3. 75 - Kamar Mandi.....	102
Gambar 3. 76 - Material Lantai Eksisting	103
Gambar 3. 77 - Dokumentasi Material Dinding.....	104
Gambar 3. 78 - Dokumentasi Bentuk Plafon.....	104
Gambar 3. 79 - Dokumentasi Skema Warna Eksisting	105
Gambar 3. 80 - Dokumentasi Pencahayaan Alami pada Eksisting	106
Gambar 3. 81 - Dokumentasi Pencahayaan Buatan pada Eksisting	106

Gambar 3. 82 - Image Render Setia Mitra Hospital	108
Gambar 3. 83 - Image Render Setia Mitra Hospital	108
Gambar 3. 84 - Overview Project Timeline	117
Gambar 3. 85 - Tahapan Preliminary	125
Gambar 3. 86 - Dokumentasi Survey ke Lokasi pada Tanggal 5/09/2024.....	126
Gambar 3. 87 - Folder Dokumentasi Survey ke Lokasi pada Tanggal 5/09/2024	127
Gambar 3. 88 - Minutes of Meeting pada tanggal 9 November 2024	127
Gambar 3. 89 - Gambar Referensi melalui Pinterest Board Perusahaan.....	128
Gambar 3. 90 - Tekstur Kayu Terang Final	129
Gambar 3. 91 - File Moodboard Final.....	129
Gambar 3. 92 - Output Layout Eksisting yang Dibuat oleh Drafter.....	130
Gambar 3. 93 - Zoning dan Blocking Ruang	130
Gambar 3. 94 - Tahapan Concept Development	131
Gambar 3. 95 - Tim Proyek Jakarta Skin Express.....	132
Gambar 3. 96 - Lingkup Ruang yang Dirancang Penulis.....	132
Gambar 3. 97 - Veneer French Oak MUKA	133
Gambar 3. 98 - File Material yang Dipakai.....	133
Gambar 3. 99 - File Material Final yang Dipakai	134
Gambar 3. 100 - Layouting Furniture.....	136
Gambar 3. 101 - Layouting Furniture Employee Room/Inventory	137
Gambar 3. 102 - Layouting Area Musholla dan kamar Mandi Lantai 2	137
Gambar 3. 103 - Tahapan Design Process.....	138
Gambar 3. 104 - Kondisi Eksisting dan Kebutuhan Interior Employee Room/Inventory.....	138
Gambar 3. 105 - Tahapan Modeling Interior Employee Room/Inventory	139
Gambar 3. 106 - Tahapan 1 Modeling Interior Employee Room/Inventory	139
Gambar 3. 107 - Kondisi Eksisting dan Kebutuhan Kamar Mandi Lantai 1.....	140
Gambar 3. 108 - Tahapan 1 Modeling Interior Kamar Mandi Lantai 1	140
Gambar 3. 109 - Kondisi Eksisting dan Kebutuhan Interior Musholla	140
Gambar 3. 110 - Tahapan 1 Modeling Interior Musholla dan Area Duduk	141
Gambar 3. 111 - Kondisi Eksisting dan Kebutuhan Waiting Area	141
Gambar 3. 112 - Desain Panel.....	141
Gambar 3. 113 - Proses Desain	142
Gambar 3. 114 - Kondisi Eksisting dan Kebutuhan Kamar Mandi Lantai 1.....	142
Gambar 3. 115 - Tahapan 1 Modeling Interior Kamar Mandi Lantai 2	143
Gambar 3. 116 - Revisi Desain Kamar Mandi Lantai 1	143
Gambar 3. 117 - Revisi Desain Kamar Employee Room/Inventory	144
Gambar 3. 118 - Setting Material Waiting Area	144
Gambar 3. 119 - Revisi Desain Musholla	145
Gambar 3. 120 - Desain Final Employee Room/Inventory	146
Gambar 3. 121 - Desain Musholla.....	146
Gambar 3. 122 - Hasil Render Employee Room/Inventory	147
Gambar 3. 123 - Hasil Render Kamar Mandi Lantai 1	147
Gambar 3. 124 - Render Waiting Area.....	148
Gambar 3. 125 - Hasil Render Musholla.....	148
Gambar 3. 126 - Hasil Render Kamar Mandi Lantai 1	148

Gambar 3. 127 - Technical Drawing oleh Drafter.....	151
Gambar 3. 128 - Pengecekan Technical Drawing	151
Gambar 3. 129 - Timeline Tahapan Produksi	152
Gambar 3. 130 - Tahapan Survey dan Pengukuran.....	153
Gambar 3. 131 - File Excel Interior Needs.....	154
Gambar 3. 132 - Tahapan Delegasi Tugas dengan Tim Sipil.....	155
Gambar 3. 133 – Kondisi Lokasi dan Desain pada Waiting Area.....	155
Gambar 3. 134 – Penyesuaian Desain pada Waiting Area	156
Gambar 3. 135 - Penyesuaian Desain Pantry	156
Gambar 4. 1 - Mindmap Skema Desain	157
Gambar 4. 2 - Skema Konsep Desain.....	158
Gambar 4. 3 - Mindmap Konsep Teknis	159
Gambar 4. 4 - Penerapan Standar Perusahaan.....	161
Gambar 4. 5 - Implementasi Material pada Receptionist & Waiting Area	169
Gambar 4. 6 - Implementasi Material pada Consultation Room 1 & 2.....	169
Gambar 4. 7 - Implementasi Material pada Treatment Room 1 & 2.....	170
Gambar 4. 8 - Implementasi Material pada Employee / Inventory Room.....	170
Gambar 4. 9 - Implementasi Material pada Waiting Area 2	171
Gambar 4. 10 - Implementasi Material pada Dentist Room.....	171
Gambar 4. 11 - Implementasi Material pada VIP Treatment Room.....	171
Gambar 4. 12 - Implementasi Material pada Musholla.....	172
Gambar 4. 13 - Implementasi Material pada Bathroom 1 & 2.....	172
Gambar 4. 14 - Peletakan Speaker pada Desain.....	175
Gambar 4. 15 - Signage pada Desain	176
Gambar 4. 16 - Sistem Keamanan pada Desain	177

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 - Standar Ruang Pemeriksaan.....	15
Tabel 2. 2 - Standar Ruang Konsultasi.....	16
Tabel 2. 3 Standar Ukuran Tempat Penyimpanan Medis	17
Tabel 2. 4 - Standar Ukuran Meja dan Credenza	19
Tabel 2. 5 - Standar Ukuran Gerakan Sholat.....	20
Tabel 2. 6 Standar Ukuran Area Wudhu	21
Tabel 2. 7 - Ukuran Standar Wastafel Bagi Pria	22
Tabel 2. 8 - Ukuran Standar Wastafel Bagi Wanita dan Anak-anak.....	23
Tabel 2. 9 - Ukuran Standar Kamar Mandi	24
Tabel 2. 10 - Organisasi Ruang Sumber: Olah Data Pribadi.....	27
Tabel 2. 11 - Standar Material Klinik.....	28
Tabel 2. 12 - Jenis Kegiatan pada Klinik Gigi	31
Tabel 2. 13 - Jenis Klinik Kecantikan	32
Tabel 2. 14 - Branding dan Identitas Konsultan Perancangan	35
Tabel 3. 1 - Struktur Organisasi Lagio	45
Tabel 3. 2 - Brief Klien Terkait Kebutuhan Ruang.....	58
Tabel 3. 3 - Kebutuhan dan Permintaan Klien	59
Tabel 3. 4 - Lingkup Pekerjaan	61
Tabel 3. 5 - Tahapan Produksi (Build)	62
Tabel 3. 6 - Daftar Pengguna Ruang	82
Tabel 3. 7 - Alur Aktivitas Staf Administrasi.....	83
Tabel 3. 8 - Penyesuaian Tata Ruang	88
Tabel 3. 9 - Organisasi Ruang	97
Tabel 3. 10 - Total Luas Kebutuhan Ruang	98
Tabel 3. 11 - Ruang yang Luasnya Masih Kurang dari Standar.....	98
Tabel 3. 12 - Analisis Klinik Audy dan Sozo Dental	113
Tabel 3. 13 - Analisis ZAP Premiere dan Clinic De Votre Peau.....	117
Tabel 3. 14 - Daftar Penyesuaian Material.....	120
Tabel 3. 15 - Permasalahan dan Solusi pada Konsep Modern	121
Tabel 3. 16 - Keterkaitan Konsep dengan Rancangan Ruang	123
Tabel 3. 17 - Tahap Desain	125
Tabel 3. 18 - Daftar Material	136
Tabel 3. 19 Hasil Desain Final	150
Tabel 3. 20 - Tahapan Produksi.....	152
Tabel 4. 1- Penerapan Konsep Natural Sumber: Olah Data Pribadi	160
Tabel 4. 2 - Implementasi Konsep Modern pada Desain	161
Tabel 4. 3 - Implementasi Konsep pada Bentuk Ruang	163
Tabel 4. 4 - Implementasi Bentuk Furniture	165
Tabel 4. 5 - Daftar Material yang Digunakan.....	168
Tabel 4. 6 - Pencapaian yang Digunakan pada Desain.....	173
Tabel 4. 7 - Penghawaan pada Desain.....	175

ABSTRAK

Laporan ini membahas proses perancangan interior Klinik Gigi dan Kecantikan di Jakarta yang dilakukan selama program internship di PT. Laju Giat Optimal (Lagio). Proyek ini mengusung konsep *Natural Modern*, yang menggabungkan elemen alami dan modern dalam satu kesatuan desain. Perancangan dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan klien akan klinik dengan dua fungsi utama, yaitu perawatan gigi dan perawatan kecantikan, yang dirancang dalam satu area yang efisien, nyaman, dan menarik secara visual. Lingkup pekerjaan meliputi analisis kondisi eksisting, penyusunan konsep desain, pemilihan material, serta proses asistensi desain yang sesuai dengan standar perusahaan. Penulis sebagai intern berperan dalam beberapa tahapan, mulai dari penyusunan *moodboard*, pencarian material, *layouting*, hingga pemodelan awal menggunakan SketchUp. Proyek ini tidak hanya mengeksplorasi konsep desain yang fungsional dan estetik, tetapi juga mempertimbangkan efisiensi ruang, kenyamanan pengguna, dan harmonisasi dengan identitas visual perusahaan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai proses perancangan ulang interior pada proyek klinik serta menjadi dokumentasi atas kontribusi nyata dalam dunia profesional desain interior.

Kata kunci: Perancangan Interior; Klinik Gigi dan Kecantikan; Natural Modern; Internship; PT. Laju Giat Optimal

ABSTRACT

This report presents the interior design process of a Dental and Aesthetic Clinic in Jakarta, conducted during an internship program at PT. Laju Giat Optimal (Lagio). The project adopts the Natural Modern concept, combining natural and modern elements into a harmonious design. The redesign addresses the client's need for a clinic with two main functions, namely dental treatment and aesthetic services, within one efficient, comfortable, and visually appealing space. The scope of work includes existing condition analysis, concept development, material selection, and design assistance in accordance with the company's design standards. As an interior design intern, the writer contributed to several stages, including moodboard preparation, material research, layouting, and early 3D modeling using SketchUp. This project not only explores a design that is both functional and aesthetic, but also considers space efficiency, user comfort, and alignment with the company's visual identity. This report aims to provide a comprehensive overview of the interior redesign process in a clinic project and serve as documentation of the intern's practical contributions to the professional design industry.

Keywords: Interior Design, Dental and Aesthetic Clinic, Natural Modern, Internship, PT. Laju Giat Optimal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri klinik Kesehatan di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan hadirnya berbagai inovasi jenis layanan seperti klinik kecantikan, klinik gigi, maupun klinik umum. Fenomena ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan diri, baik dari sisi kesehatan maupun estetika. Sayangnya, masih banyak klinik yang belum memenuhi standar fasilitas dan pelayanan yang optimal, padahal permintaan akan perawatan kulit dan gigi terus meningkat sebagai bagian penting dalam menjaga kepercayaan diri.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, mulai bermunculan inovasi layanan, salah satunya adalah penggabungan layanan estetika dan perawatan gigi dalam satu klinik. Klinik seperti *d'bESt Dental Beauty Aesthetic Clinic* telah mengadopsi konsep *one stop beauty shopping*, yang mengintegrasikan layanan wajah, kulit, rambut, dan gigi dalam satu sistem terpadu (Lukmantono, 2015). Hal serupa juga dicatat oleh Mayasari et al. (2024), yang menunjukkan bahwa beberapa fasilitas kesehatan kini menggabungkan praktik dokter umum, dokter gigi, dan layanan estetika. Model layanan terpadu ini tidak hanya menawarkan kemudahan bagi pasien, tetapi juga menjadi strategi efektif dalam menjawab tren kebutuhan masyarakat urban yang mengutamakan efisiensi dan kenyamanan.

PT Laju Giat Optimal (Lagio) adalah perusahaan interior arsitektur yang bergerak di bidang desain dan konstruksi (*design and build*), yang telah menangani berbagai proyek hunian, komersial, serta fasilitas kesehatan. Salah satu proyek terbaru yang ditangani adalah perancangan interior Klinik Gigi dan Kecantikan di Mangga Besar, Jakarta.

Proyek ini berfokus pada revitalisasi bangunan eksisting yang sebelumnya telah beroperasi, namun mengalami penurunan kondisi struktural dan estetika. Klien menginginkan desain ulang dengan referensi klinik-klinik di Korea, yang didominasi warna netral namun tetap menghadirkan aksen warna pop seperti emerald dan terracotta. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang alami dan modern sekaligus menghadirkan ruang yang nyaman bagi pasien serta tenaga medis, namun tetap mengikuti tren desain sehingga menarik bagi pengunjung.

Lingkup pekerjaan dalam proyek ini mencakup perancangan tata letak ruang, pemilihan material, pencahayaan, serta optimalisasi kenyamanan interior. Sebagai bagian

dari kolaborasi dengan Lagio, mahasiswa terlibat langsung dalam proses desain, mulai dari riset hingga turun ke lapangan untuk mempresentasikan konsep desain kepada tim sipil, di bawah bimbingan Design SPV dan PIC Proyek.

Untuk mendukung konsep ini, diperlukan perancangan tata ruang yang mampu mengakomodasi kedua kebutuhan tersebut secara optimal. Desain interior klinik harus dirancang sedemikian rupa agar menciptakan kenyamanan, meningkatkan efisiensi pelayanan, serta tetap memenuhi standar kesehatan yang berlaku. Dalam proyek ini, desain akan diterapkan pada bangunan eksisting yang membutuhkan renovasi agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan fungsional dan estetika klinik modern. Beberapa aspek penting, seperti sirkulasi ruang, pencahayaan, serta sistem plumbing dan elektrik, perlu diperhatikan secara cermat. Di sinilah peran desainer interior menjadi penting dalam mendukung kualitas layanan dan daya saing klinik di tengah industri kesehatan yang semakin berkembang.

Sebagai pendekatan desain, konsep *Natural Modern* menjadi pilihan final yang diusulkan kepada klien. Konsep ini menggabungkan kedua elemen secara seimbang, di mana unsur natural diwujudkan melalui pemilihan material dan warna yang menciptakan kenyamanan serta relaksasi bagi pengunjung. Sementara itu, sentuhan modern diterapkan dengan menerapkan garis-garis tegas dan mengakomodasi tata letak *open space*, sehingga tetap menarik bagi pengunjung. Dengan mempertimbangkan kondisi eksisting bangunan, beberapa penyesuaian desain dilakukan agar tetap fungsional, mendukung kenyamanan pengunjung, serta memenuhi kebutuhan ruang untuk dua aktivitas utama, yaitu perawatan kesehatan gigi dan kecantikan. Penerapan konsep *Natural Modern* dalam desain klinik berperan penting dalam memaksimalkan fungsi ruang, kenyamanan, serta menyesuaikan dengan kondisi eksisting bangunan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tahapan desain yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan ruang dan aktivitas pengguna, permintaan klien, kondisi eksisting bangunan, serta standar perusahaan. Faktor-faktor ini kemudian dirangkum menjadi satu garis besar dengan tujuan utama, yaitu menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. Perancangan ini diharapkan dapat merancang kembali bangunan yang sudah ada menjadi klinik yang lebih responsif terhadap tren kecantikan terbaru serta memenuhi standar fasilitas klinik yang memadai.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Permasalahan

Dengan mempertimbangkan urgensi kebutuhan klien, analisis terhadap kondisi eksisting, serta hipotesis yang disusun oleh konsultan, maka diperoleh beberapa identifikasi masalah dan rumusan permasalahan yang menjadi dasar dalam perancangan ini.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk memastikan perancangan sesuai dengan kebutuhan klien dan kondisi eksisting, dilakukan identifikasi masalah yang menjadi landasan dalam proses desain, meliputi:

1. Proyek merupakan perancangan klinik yang sebelumnya telah beroperasi, namun mengalami penurunan fungsi dan estetika pada bangunan eksisting.
2. Sistem plumbing, kolom, dan titik elektrik pada bangunan eksisting tidak fleksibel sehingga perlu penyesuaian desain agar tetap fungsional dan estetik.
3. Permintaan klien terhadap desain yang *colorful* dengan aksen natural serta kebutuhan ruang yang mendukung fungsi klinik gigi dan kecantikan.
4. Desain harus menyesuaikan preferensi klien namun tetap selaras dengan gaya perusahaan, termasuk pemilihan bentuk furnitur dan material.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perancangan klinik akan berlandaskan pada rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana merancang interior klinik yang menggabungkan fungsi perawatan gigi dan kecantikan dalam satu area yang efisien dan nyaman bagi pengguna?
2. Bagaimana mengoptimalkan desain ruang dengan mempertimbangkan keterbatasan elemen eksisting seperti kolom, sistem plumbing, dan titik elektrik yang tidak dapat diubah?
3. Bagaimana memperbaiki kualitas estetika bangunan eksisting yang telah menurun agar tetap mendukung fungsi ruang sebagai klinik secara optimal?
4. Bagaimana menerapkan konsep Natural Modern sesuai preferensi klien, dengan komposisi warna, material, dan suasana ruang yang seimbang?
5. Bagaimana memastikan desain yang dihasilkan tetap selaras dengan standar perusahaan, terutama dalam bentuk furnitur dan pemilihan material?

1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan klinik ini bertujuan untuk mencapai beberapa aspek utama, yang meliputi:

1. Merancang ulang interior Klinik Gigi dan Kecantikan agar lebih nyaman, fungsional, dan estetik, sesuai dengan kebutuhan pasien serta tenaga medis.
2. Mengadaptasi konsep Natural Modern, yang menggabungkan unsur alami dan modern, agar sesuai dengan preferensi klien serta tren desain klinik saat ini.
3. Meningkatkan efisiensi tata letak ruang, mendukung kenyamanan dan kelancaran operasional klinik.
4. Mempertimbangkan kondisi bangunan eksisting dengan menyesuaikan desain terhadap elemen struktur, plumbing, dan elektrik yang tidak dapat diubah.

1.3.2 Sasaran

Sasaran perancangan klinik ini ditetapkan untuk memastikan bahwa desain yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan klien dan memberikan pengalaman yang optimal bagi pasien.

1. Pengoptimalan tata letak ruang eksisting secara efisien, dengan mempertimbangkan kebutuhan fungsional pasien dan staf, serta keterbatasan bangunan eksisting seperti elemen plumbing, elektrik, dan struktur yang tidak dapat diubah.
2. Menentukan pemilihan material dan warna yang sesuai dengan konsep Natural Modern, sejalan dengan preferensi klien terhadap palet warna dominan netral dengan aksen warna emerald dan terracotta.
3. Merancang desain interior yang tetap konsisten dengan identitas visual perusahaan, baik dari segi bentuk furnitur, pemilihan material, hingga estetika secara keseluruhan.

1.4 Batasan Perancangan

Objek desain merupakan sebuah klinik gigi dan kecantikan yang terletak di Jakarta.

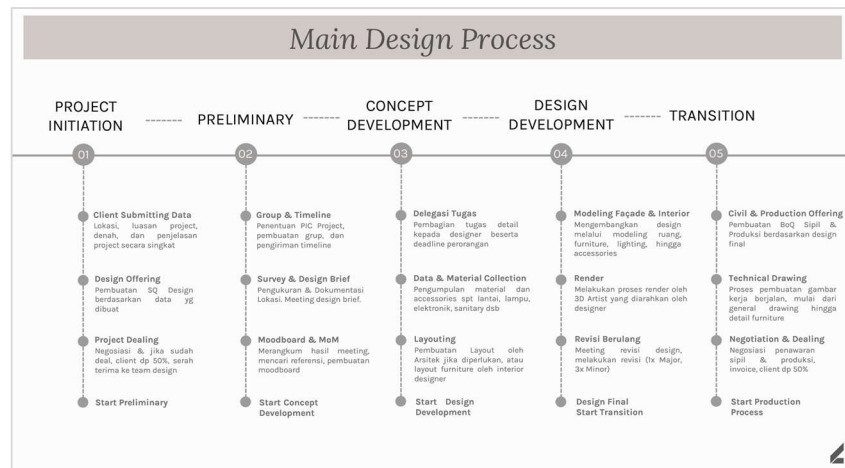
1. Klinik dikelola oleh perseorangan dengan profesi dokter kecantikan.
2. Berlokasi di Jl. Mangga Besar IV I No.37, RT.9/RW.1, Taman Sari, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11150

3. Memiliki luasan bangunan $\pm 1210 \text{ m}^2$ dengan total tiga lantai.
4. Perancangan menggunakan konsep *Natural Modern*.
5. Daftar ruang yang dirancang meliputi:
 - a. Kamar Mandi lantai 1
 - b. Staff & Inventory Room
 - c. Kamar Mandi lantai 2
 - d. Musholla
 - e. Waiting Area

1.5 Skematik Flow Perancangan

Lagio merupakan konsultan yang meliputi interior, *architecture*, *design*, dan *build*, maka skematik flow dibagi menjadi dua, yaitu proses desain dan proses produksi. Sebagai konsultan yang pembangunan secara keseluruhan, Lagio membagi skematik alur kerja menjadi dua bagian, yaitu proses desain dan proses produksi.

1.5.1 Proses Desain



Gambar 1. 1 - Main Design Process
Sumber: Dokumen Perusahaan

Pelaksanaan proyek oleh Lagio pada tahap desain terdiri dari empat tahapan utama, yaitu inisiasi proyek (project initiation), tahapan awal (preliminary), pengembangan konsep (concept development), pembuatan desain (design development), dan transisi menuju tahap produksi (transition). Tim desainer dan intern mulai berkontribusi pada tahapan awal (preliminary). Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Tahapan Awal (*Preliminary*)

- Group & Timeline

Pada tahap ini, Design SPV akan menentukan PIC proyek dari salah satu desainer, kemudian membuat group chat dengan klien untuk mengirimkan timeline proyek.

- *Survey & Design Brief*

Mulai melakukan pengukuran dan dokumentasi di lokasi, kemudian dilanjutkan dengan meeting design brief bersama klien mengenai kebutuhan dan permintaan yang lebih rinci.

- *Moodboard & MoM*

Hasil meeting dengan klien dirangkum dalam bentuk *Minutes of Meeting* (MoM), kemudian lanjut ke tahap pencarian referensi untuk menyusun moodboard.

2. Pengembangan Konsep (*Concept Development*)

- Delegasi Tugas

Pembagian tugas secara detail kepada designer terkait ruangan yang dikerjakan, juga deadline perorangan.

- Data dan Material Collection

Memilih material secara langsung dari katalog, lalu mencari tekstur serupa di internet untuk dikumpulkan menjadi satu file SketchUp. File tersebut kemudian dibagikan kepada designer lain dalam satu proyek yang sama agar material tiap ruang terlihat seragam.

- Pembagian Ruang

Sketsa ruang yang telah dibuat oleh Drafter diubah ke dalam bentuk 3D oleh desainer. Selanjutnya, masuk ke tahap layout furniture secara kasar yang sebelum diajukan asistensikepada Design SPV, lalu masuk ke tahap desain.

3. Pembuatan Desain (*Design Development*)

- Modeling Interior

Mulai membuat modeling ruang, furniture, lighting, hingga

dekorasi yang dibutuhkan.

- Render

Melakukan proses render oleh 3D Artist yang diarahkan sebelumnya oleh desainer.

- Revisi Berulang

Melakukan meeting dengan klien untuk membahas revisi design, kemudian menyesuaikan hasil desain dengan revisi yang telah di brief klien (1x major, 3x minor).

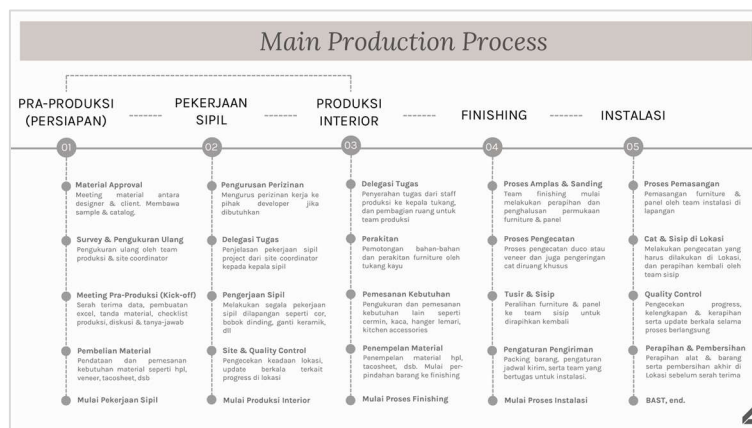
4. Transisi menuju Tahap Produksi (*Transition*)

Tahapan ini adalah bentuk perisapan baik dari kelengkapan data maupun konfirmasi klien apabila ingin melanjutkan ke tahap produksi.

- Technical Drawing

Gambar kerja yang telah dibuat oleh drafter dicek Kembali oleh masing-masing desainer sesuai dengan ruangan yang dikerjakan, kemudian dikumpulkan ke PIC untuk pengecekan akhir agar tidak ada detail yang terlewat.

1.5.2 Proses Produksi



Gambar 1. 2 - Main Production Process

Sumber: Dokumen Perusahaan

Pelaksanaan proyek oleh Lagio pada tahap produksi terdiri dari lima tahapan utama, yaitu pra-produksi (persiapan), pekerjaan sipil, produksi interior, finishing, dan instalasi. Namun, pada proyek klinik ini, tahapan berhenti di para-produksi (persiapan). Tim desainer dan tim sipil mulai terlibat satu sama lain pada tahap produksi. Penjelasan

lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pra-Produksi (Persiapan)

- Material Approval

Meeting dengan klien untuk diskusi kembali mengenai material yang digunakan, biasanya membawa sampel dan katalog.

- Survey dan Pengukuran Ulang

Pengukuran ulang di lapangan oleh tim produksi, *site coordinator*, dan desainer.

2. Pekerjaan Sipil

- Meeting Para-Produksi (*Kick-Off*)

Serah terima data, pembuatan excel mengenai kebutuhan yang diperlukan (merk elektronik, merk sanitary, dll), diskusi dan tanya jawab dengan klien.